

EFEKTIVITAS PENERAPAN PERMAINAN PAPAN TITIAN UNTUK MENINGKATKAN ASPEK PSIKOMOTORIK ANAK DI SD CITRA BAKTI

Bernabas Wani¹, Nikodemus Bate², Anselmus Aka Mari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

¹bernabas.wani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan papan titian sebagai kegiatan inti untuk meningkatkan aspek psikomotorik siswa pada siswa kelas I dan II SD CitraBakti. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pra-eksperimen time series* dengan desain *one group pretest-posttes*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas siswa kelas I dan II SD CitraBakti yang berjumlah 30 orang dengan kriteria putri 26 dan putra 4.

Data dari penelitian diambil dan tes dan pengukuran untuk aspek psikomotorik menggunakan lembar observasi yang dinilai oleh dua orang penilai. Hasil penelitian ini adalah: (a) uji rata-rata, rata-rata pengukuran nilai aspek psikomotorik pada seri pertama minggu pertama antara *pre-tes* O₁ dan *posttest* dalam minggu pertama (O₂) rata-rata nilai aspek psikomotorik adalah (60,0) meningkat menjadi (64,0) dengan selisih peningkatan sebesar (4), pada seri kedua minggu kedua dan *posttest* dalam minggu kedua (O₃), rata-rata nilai aspek psikomotorik adalah (64,00) meningkat menjadi (77,0) dengan selisih peningkatan sebesar (13), pada seri ketiga minggu ketiga dan *posttest* dalam minggu ketiga (O₄), rata-rata nilai aspek psikomotorik adalah (77,0) meningkat menjadi (88,0) dengan selisih peningkatan sebesar (11). (b) Uji statistik, uji hipotesis menggunakan teknik analisis uji beda statistik non parametrik dengan uji *wilcoxon signed ranks test* karena terdapat data penelitian yang tidak berdistribusi normal, dengan hasil uji antara nilai *pretest* (O₁) dan seri ke tiga minggu ke tiga (O₄) adalah: $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan perubahan rata-rata nilai aspek psikomotorik siswa selalu cenderung meningkat kearah yang lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan titian efektif terhadap aspek psikomotorik siswa.

Kata Kunci: Papan Titian; Psikomotorik; Pendidikan Jasmani; Sekolah Dasar

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the effect of using balance beams as a core activity to improve the psychomotor skills of first- and second-grade students at Citra Bakti Elementary School. This study employs a pre-experimental time series design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consists of 30 students from the first and second grades, comprising 26 girls and 4 boys. Data were collected through tests and measurements of psychomotor skills using observation sheets assessed by two evaluators. The findings of the study are as follows: (a) Average Test Results: In the first series during the first week, the average psychomotor score increased from 60.0 (pretest O₁) to 64.0 (posttest O₂), an improvement of 4 points. In the second series during the second week, the score rose from 64.0 (O₂) to 77.0 (posttest O₃), an increase of 13 points. In the third series during the third week, the score further increased from 77.0 (O₃) to 88.0 (posttest O₄), an improvement of 11 points. (b) Statistical Test Results: Hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon signed ranks test, a non-parametric statistical method, as the data were not normally distributed. The results showed a

significant difference between the pretest score (O1) and the third posttest score (O4), with a p-value of $0.00 < 0.05$. Based on the analysis, the results indicate that the average psychomotor scores of the students consistently improved over time. Thus, it can be concluded that the use of balance beams is effective in enhancing the psychomotor skills of students.

Keywords: Board Game; Psychomotor Skills; Physical Education; Elementary School

PENDAHULUAN

Perkembangan aspek psikomotorik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan jasmani, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Aspek psikomotorik meliputi keterampilan motorik kasar seperti keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan kekuatan yang mendukung aktivitas fisik sehari-hari. Pada usia sekolah dasar, perkembangan psikomotorik anak sangat dipengaruhi oleh kegiatan fisik yang terstruktur dan stimulasi melalui permainan atau aktivitas tertentu. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan motorik yang menyatakan bahwa keterampilan fisik anak akan berkembang optimal jika diberikan rangsangan yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau sebagian besar anggota tubuh, yang perkembangannya dipengaruhi oleh tingkat kematangan anak (Fatmawati, 2020). Gerakan motorik kasar terdiri dari gerakan lokomotor, yaitu gerakan yang melibatkan perpindahan tempat seperti berjalan, berlari, dan naik turun tangga. Selain itu, ada juga gerakan non-lokomotor, yang dilakukan tanpa perpindahan tempat. Sementara itu, gerakan motorik halus, yang bersifat manipulatif, menghasilkan berbagai karya seperti membentuk plastisin, bermain playdough, atau melakukan aktivitas kreatif lainnya (Khoiri, 2018). Dan yanni [2007: 13] berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang mengembangkannya koordinasi sebagian besar terhadap anak. Pengembangan fisik motorik berarti perkembangan yang mengarah pada keterampilan fisik yang ditandai dengan kemampuan fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Untuk itu terdapat beberapa perkembangan yang dapat dicapai pada anak usia 5-6 tahun, anak dengan masa ini lebih menyukai berbagai tantangan. (Agusniatih dan Monepa, 2019).

Pada masa sekolah dasar, anak lebih mudah belajar melalui bermain. Oleh karena itu, diperlukan metode permainan yang menyenangkan dan mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak. Menurut Fadillah (2004), bermain bagi anak adalah bagian dari proses tumbuh kembang yang membantunya beradaptasi dengan lingkungan seiring bertambahnya usia. Permainan yang ideal untuk anak harus mengintegrasikan elemen kognitif, afektif, dan psikomotor agar seluruh aspek pendukung pertumbuhan dan perkembangan dapat terbentuk secara optimal. Sitorus (2016) mengatakan perkembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena pertumbuhan dan perkembangan fisik terjadi dari bayi hingga dewasa.

Teori yang mendukung konsep bermain dalam penelitian ini mencakup teori praktis dari Froebel, yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis anak melalui bermain bebas. Froebel percaya bahwa anak membutuhkan pengalaman nyata dan aktivitas fisik yang aktif, termasuk permainan di luar ruangan menggunakan alat permainan alami dari lingkungan sekitar. Selain itu, teori psikoanalisis Sigmund Freud menyatakan bahwa bermain berfungsi sebagai medium untuk mengekspresikan harapan atau konflik pribadi, serta memberikan stimulasi emosional yang menyenangkan (Suminar, 2019).

Papan titian merupakan alat permainan edukatif yang berbahan dasar papan atau besi dengan ukuran minimal panjang 2 meter, lebar 20 cm, dan tebal 3 cm. Tinggi papan titian disesuaikan dengan usia anak, seperti 5 cm untuk anak usia 2-3 tahun, 10 cm untuk usia 4-5 tahun, dan 15 cm untuk usia 6-8 tahun. Agar lebih menarik, papan titian dapat dihias dengan warna-warna cerah atau gambar yang disukai anak, seperti jejak kaki atau karakter kartun (Fadillah, 2017).

Sebagai media pembelajaran, papan titian digunakan untuk melatih keseimbangan tubuh melalui aktivitas seperti berjalan lurus atau menyamping pada berbagai ketinggian. Latihan ini melatih keseimbangan, kelenturan, dan keberanian anak. Ketiga indikator ini sangat penting dalam perkembangan gerak anak. Jika

keseimbangan tubuh terganggu atau gerakan kaku, anak lebih rentan terjatuh (Thulhusna, 2020).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam aspek keseimbangan dan koordinasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Metode pembelajaran konvensional sering kali kurang melibatkan aktivitas yang interaktif dan menarik, sehingga siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus melatih aspek psikomotorik mereka.

Permainan papan titian menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk mengatasi masalah ini. Papan titian adalah media pembelajaran sederhana yang dirancang untuk melatih keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi melalui aktivitas fisik berbasis permainan. Media ini tidak hanya efektif untuk melatih psikomotorik anak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang. Selain itu, pendekatan permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian pra-eksperimen *times series* dengan rancangan *one group pretest-posttest* untuk melihat pengaruh penerapan permainan papan titian untuk meningkatkan aspek psikomotorik anak di SD Citra Bakti.

Sampel penelitian akan diberikan perlakuan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan permainan papan titian untuk meningkatkan aspek psikomotorik anak di SD Citra Bakti sebanyak 3 seri perlakuan dan 4 seri pengukuran yang terdiri dari:

- a) Seri Perlakuan

1. Seri I : Perlakuan I pada minggu I, sebanyak satu kali pembelajaran
 2. Seri II : Perlakuan II pada minggu II, sebanyak satu kali pembelajaran
 3. Seri III : Perlakuan III pada minggu III, sebanyak satu kali pembelajaran
- b) Seri Pengukuran
1. Seri I : Pengukuran awal (test awal/pretest)
 2. Seri II : Pengukuran akhir seri II
 3. Seri II : Pengukuran akhir seri III
 4. Seri IV : Pengukuran akhir seri III

Desain penelitian *pra-eksperimen time series* dengan rancangan *one group pretest-posstest* agar lebih jelas dapat di lihat pada gambar 3.1 di bawah ini.

O₁	X₁	O₂	Seri Pertama Minggu Pertama
O₂	X₂	O₃	Seri Kedua Minggu Kedua
O₃	X₃	O₄	Seri Ketiga Minggu Ketiga

Gambar 1. Desain Penelitian *pra-eksperimen time series*

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II SD Citra Bakti. Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan di teliti. Dan subjek dalam penelitian ini akan di lakukan untuk di dampingi oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah sampelnya 30 orang dengan menggunakan lembar observasi

Variabel Penelitian dan Defenisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabl bebas (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan papan Titian
- 2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Aspek Psikomotorik

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan rancangan desain penelitian yang di gunakan serta jenis dan jumlah variabel *dalam* penelitian ini, maka metode pengumpulan data penelitian (*pretest dan posttest*):

- 1) Melalui tes dan pengukuran
- 2) Melalui observasi
- 3) Melalui dokumentasi

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen yang digunakan adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini, instrumen uji efektivitas dilaksanakan selama empat kali yaitu: pengukuran awal (*pretest*), pengukuran setelah seri pertama, seri kedua dan seri ketiga. Tes dilakukan oleh ahli dan petugas tes yang disiapkan oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan secara terpisah atau sesuai dengan ketentuan-ketentuan aktivitas belajar yang di gunakan yaitu:

- 1) Kecenderungan aktivitas belajar siswa ke arah kenaikan atau peningkatan presentase Aspek Psikomotorik secara klasikal.
- 2) Kecenderungan perubahan ke arah kenaikan/ peningkatan rata-rata nilai Aspek Psikomotorik siswa secara klasikal.
- 3) Analisis statistik uji daya beda menggunakan uji T nilai hasil pengukuran Aspek Psikomotorik dari data *pretest* (O_1) dan *posttest* seri ke-3 minggu ke 3 (O_4).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan uji T atau uji parametrik dengan bantuan SPSS.

- a) Distribusi normal, hipotesis diuji dengan uji parametrik (uji T)
- b) Tidak berdistribusi normal, hipotesis diuji dengan non parametrik (uji wilcoxon)

Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama sehingga dapat dilakukan pengaruh setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok tersebut. Kriteria pengujian yang diajukan H_0 diterima $p\text{-value} > 0.05$ maka tes dinyatakan sama.

Uji Analisis Homogenitas atau Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian (eksperimen) digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata prettest

X_2 = Rata-rata Posttest

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

N_1 = Jumlah sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel control

Selanjutnya hipotesis penelitian diubah menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀: $\mu_1 = \mu_2$

H₁: $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H₀= jika $\mu_1 = \mu_2$ maka penggunaan papan titin tidak berpengaruh terhadap aspek psikomotorik siswa

H₁= Jika $\mu_1 \neq \mu_2$ maka penggunaan papan titin berpengaruh terhadap aspek psikomotorik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra *eksperimen time series* yang di laksanakan sebanyak 3 seri perlakuan yaitu: (a) seri pertama minggu pertama dengan satu kali posstest (O₂) , (b) seri kedua dengan minggu kedua (O₃) dengan satu kali posstest, (c) seri 3 minggu ke tiga (O₄) satu kali posstest. Data hasil penelitian terdiri dari satu data yang yaitu: (1) data penilaian aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar pada pretest/tes awal (O₁) dan 3 kali observasi (posstest) pada setiap seri perlakuan (O₂,O₃,dan O₄), dengan langkah pengujian setiap seri sebagai berikut.

a) Tes Awal (O₁)

Pengambilan data untuk tes awal/pretest (O₁) baik untuk aktivitas belajar di laksanakan pada tanggal 29 April 2024. Dalam penilaian ini menggunakan instrumen aktivitas belajar dan di nilai oleh dua orang tim penilai yaitu guru mata pelajaran pjok.

b) Minggu pertama (X₁)

Pengambilan data untuk minggu pertama (X₁) untuk aktivitas belajar di laksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 sampai dengan tanggal 3 Mei 2024, dan di nilai oleh guru mata pelajaran PJOK, penilaian dari masing-masing tim penilai dilakukan penilain secara langsung.

c) Minggu kedua (X2)

Pengambilan data untuk minggu kedua (X1) untuk aktivitas belajar di laksanakan pada tanggal 9 Mei 2024 sampai dengan tanggal 10 Mei 2024, dan di nilai oleh guru mata pelajaran PJOK, penilaian dari masing-masing tim penilai dilakukan penilain secara langsung.

d) Minggu ketiga (X3)

Pengambilan data untuk minggu kedua (X1) untuk aktivitas belajar di laksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan tanggal 17 Mei 2024, dan di nilai oleh guru mata pelajaran PJOK, penilaian dari masing-masing tim penilai dilakukan penilaian secara langsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran dalam penelitian, maka data hasil tes seperti yang ditampilkakan pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Penggunaan Papan Titian Setiap Seri Perlakuan dan Pengukuran

No	Kode Sampel	Nilai Aktivitas Belajar			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
1	KS 1	60	65	70	89
2	KS 2	60	65	70	86
3	KS 3	65	65	70	89
4	KS 4	60	65	75	89
5	KS 5	60	65	70	86
6	KS 6	53	60	75	89
7	KS 7	65	65	75	89
8	KS 8	52	65	75	86
9	KS 9	60	60	75	83
10	KS 10	60	60	77	86
11	KS 11	60	60	75	83
12	KS 12	60	65	75	86

No	Kode Sampel	Nilai Aktivitas Belajar			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
13	KS 13	50	65	77	89
14	KS 14	57	65	72	86
15	KS 15	52	65	77	89
16	KS 16	65	65	75	86
17	KS 17	60	60	77	89
18	KS 18	65	65	70	86
19	KS 19	60	65	70	89
20	KS 20	60	67	73	89
21	KS 21	65	65	72	86
22	KS 22	65	60	75	89
23	KS 23	65	60	77	89
24	KS 24	60	65	75	80
25	KS 25	60	65	72	89
26	KS 26	60	65	77	86
27	KS 27	55	60	70	89
28	KS 28	50	65	72	86
29	KS 29	65	60	72	89
30	KS 30	65	65	77	89
Jumlah		1,794	1,907	2,212	2,616
Rata-rata		59.80	63.57	73.73	87.20
Selisih Rata-rata Pengukuran O₁& Seri Pengukuran O₂					3.7
Selisih Rata-rata Pengukuran O₂& Seri Pengukuran O₃					12.8
Selisih Rata-rata Pengukuran O₃& Seri Pengukuran O₄					10.9
Selisih Rata-rata Pengukuran O₁& Seri Pengukuran O₄					27.4

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Deskripsi Aspek psikomotorik siswa

a) Pengukuran *Pretest*/Tes Awal (O_1)

Pengukuran nilai rata-rata klasikal pada *pretest* (tes awal) pada seri pertama minggu pertama untuk nilai rata-rata Aspek psikomotorik siswa adalah (60,0)

b) Pengukuran Seri Pertama Minggu Pertama (O_2)

Perubahan nilai rata-rata klasikal Aspek psikomotorik siswa pada seri pertama minggu pertama antara *pretest* (O_1) dan *posstest* dalam minggu pertama (O_2), rata-rata nilai Aspek psikomotorik siswa adalah (60,0)meningkat menjadi (64,0) dengan selisih peningkatan sebesar (4)

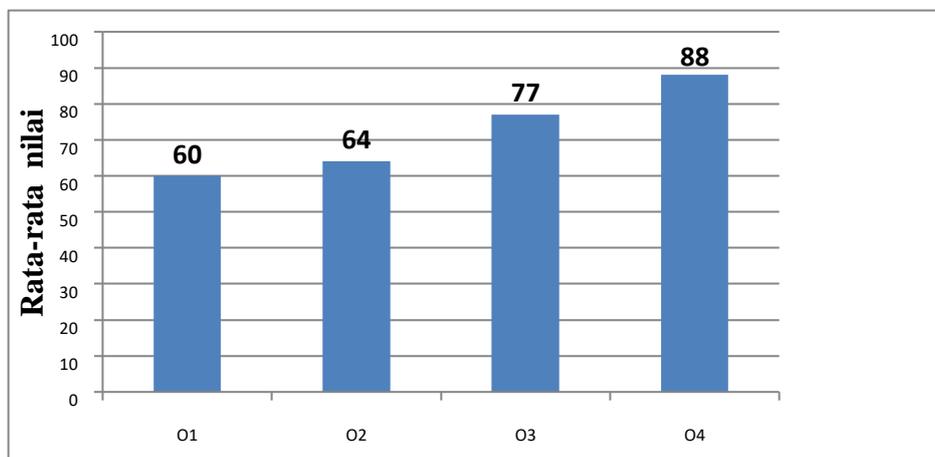
c) Pengukuran Seri Kedua Minggu Kedua (O_3)

Perubahan nilai rata-rata klasikal Aspek psikomotorik siswa pada seri kedua minggu kedua dan *posstest* dalam minggu kedua (O_3), rata-rata nilai Aspek psikomotorik siswa adalah (64,0) meningkat menjadi (77,0) dengan selisih peningkatan sebesar (13).

d) Pengukuran Seri Ketiga Minggu Ketiga (O_4)

Perubahan nilai rata-rata klasikal Aspek psikomotorik siswa pada seri ketiga minggu ketiga dan *posstest* dalam minggu ketiga (O_4), rata-rata nilai Aspek psikomotorik siswa adalah (77,0) meningkat menjadi (88,0) dengan selisih peningkatan sebesar (11)

Perubahan rata-rata nilai aspek psikomotorik di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-Rata Aspek Psikomotorik

Uji Persyarat Analisis Data Dan Uji Hipotesis Data Penelitian

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji persyarat analisis data uji beda antara data *pretest* (O_1) dan *posstest* seri ke tiga minggu ke tiga (O_4) untuk masing-masing indikator penelitian yaitu: Aspek psikomotorik siswa sesuai dengan hasil uji normalitas dan homogenitas.

a) Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar

Perhitungan uji normalitas data *pretest* (O_1) dan *Posstest* (O_4) untuk aktivitas belajar dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel berjumlah dibawah 50 dengan bantuan aplikasi *IBM-SPSS Statistic versi 23*. Syarat uji normalitas adalah: jika ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal dan jika ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Tests of Normality Aspek Psikomotorik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.284	30	.000	.834	30	.000
VAR00002	.315	30	.000	.739	30	.000

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) aspek psikomotorik, data *pretest*(O_1)= ($0,000 < 0,05$) sehingga berdistribusi “Tidak Normal”, sedangkan data *posstest* (O_4) = ($0,000 > 0,05$) sehingga data berdistribusi “Tidak Normal”

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini tidak dilakukan, karena desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen *time series one group pretest-posstest* dengan analisis statistik uji beda yang dilakukan pada data *pretest* dan *posstest* sampel berpasangan, sehingga sampel penelitian berasal dari kelompok yang sama.

Analisis Hipotesis Data Penelitian

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas maka dapat ditentukan pengujian statistik uji komparatif atau uji beda, untuk data Aspek psikomotorik siswa sesuai dengan hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas data *posstest* seri ke tiga minggu ke tiga (O_4) untuk aktivitas belajar siswa berdistribusi “tidak normal”, maka uji beda menggunakan statistik non parametrik uji *wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan aplikasi *IBMSPSS Statistics 30*. Syarat uji adalah: jika ($p < 0,005$) maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posstest*, sehingga terdapat pengaruh penggunaan permainan papan titian terhadap Aspek psikomotorik siswa

Tabel 3. Output Uji *wilcoxon signed ranks test* Aspek Psikomotorik Siswa

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Berdasarkan output “Ranks” hasil uji *wilcoxon signed ranks test* dapat dijelaskan bahwa: (1) Negatif Ranks atau selisih (negatif) antara nilai Aspek psikomotorik siswa pada *pretest* dan *posttest* untuk nilai N, Mean Rank, Sum Rank menunjukkan nilai “0” yang berarti tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Aspek psikomotorik siswa antar nilai *pretest* ke nilai *posttest*, (2) Positif Ranks atau selisih (positif) antara nilai Aspek psikomotorik siswa pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan 30 nilai positif (N) yang berarti 30 siswa mengalami peningkatan Aspek psikomotorik siswa dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dengan Mean Rank atau rata-rata peningkatan adalah sebesar (11,50), (3) Ties menunjukkan nilai “0” yang berarti tidak adanya kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*

Tabel 4. Output Uji Test Statistics Aspek psikomotorik siswa

Test Statistics^a

	POSTTEST - PRETEST
Z	-4.797 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output “Test Statistics” dapat dijelaskan bahwa: Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai (0,000) sehingga ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis H_a diterima” yang berarti: terdapat perbedaan Aspek psikomotorik siswa antara hasil *pretest* (tes awal) dengan hasil *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Penggunaan papan titian terhadap aspek psikomotorik hal ini dibuktikan dengan selalu adanya peningkatan nilai aspek psikomotorik siswa mulai seri pertama minggu pertama (O_1) sampai seri ketiga minggu ketiga (O_4).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data uji beda dengan desain penelitian pra-eksperimen *timeseries* dengan rancangan *onegropptest-posttest* untuk aktivitas belajar dapat di jelaskan bahwa (a) rata-rata pengukuran seri pertama minggu pertama (O_2)= (63,57) lebih besar dari pengukuran *Pretest* (O_1)= (59,80) dengan selisih peningkatan sebesar (3,7), (b) rata-rata pengukuran seri kedua minggu kedua (O_3) = (73,73) lebih besar dari pengukuran seri pertama minggu pertama (O_2)= (63,57) dengan selisih peningkatan sebesar (12,8), (c) rata-rata pengukuran seri ketiga minggu ketiga (O_4)= (87,20) lebih besar dari pengukuran seri kedua minggu kedua (O_2)= (73,73) dengan selisih peningkatan sebesar (10,9), dan (d) rata-rata pengukuran seri ketiga minggu ketiga (O_4)= (87,20) lebih besar dari pengukuran *pretest* (O_1)= (59,80) dengan selisih peningkatan sebesar (27,4), sehingga berdasarkan kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap seri perlakuan dan pengukuran dapat dikatakan bahwa: penggunaan papan titian secara signifikan “Efektif” terhadap perubahan peningkatan aspek psikomotorik ke arah yang lebih aktif.

Ditinjau dari hasil analisis data uji beda menggunakan statistik uji *wilcoxon signed ranks test* antara data *pretest* (O_1) dan *posstest* perlakuan seri ketiga minggu ketiga (O_4), ditemukan bahwa nilai sig. (2-tailed) aspek psikomotorik = (0,000 < 0,05), nilai Negatif Ranks=(0) yang berarti tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai aspek psikomotorik antar nilai *pretest* ke nilai *posstest*, nilai Positif Ranks= (30) yang berarti 30 siswa mengalami peningkatan aspek psikomotorik dari nilai *pretest* ke nilai *posstest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan papan titian terhadap perubahan aktivitas belajar siswa kearah yang lebih aktif baik secara individual atau klasikal secara Efektif .

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pembahasan, ditemukan peningkatan aspek psikomotorik hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai aktivitas belajar yang selalu cenderung meningkat ke arah yang baik melalui penggunaan papan titian, untuk

mengetahui perubahan aspek psikomotorik dengan menggunakan papan titian sebagai kegiatan inti untuk meningkatkan aspek psikomotorik dalam setiap minggu pertama (O₂) sampai minggu ketiga (O₄), sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posstest* untuk aspek psikomotorik. Untuk penilaian pada aktivitas belajar dalam setiap minggu selalu ada peningkatan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan papan titian efektif terhadap aspek psikomotorik pada siswa kelas Idan II SD Citra Bakti

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain Permainan papan titian dapat diterapkan lebih luas dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar untuk mendukung perkembangan psikomotorik siswa. Penggunaan alat ini dapat dikembangkan dengan variasi gerakan yang lebih beragam dan disesuaikan dengan usia dan kemampuan siswa. Setra diperlukan pelatihan khusus bagi guru pendidikan jasmani agar mereka dapat mengimplementasikan permainan papan titian dengan cara yang efektif dan menarik. Guru juga perlu dilatih untuk memahami cara mengadaptasi permainan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ahmadi, Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatmawati, Fitri Ayu. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: GramediaCommunication.
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Khoiri, Mulianah. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age* Hamzanwadi University, Vol. 3 No. 1, Juni 2018

- M Fadillah. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: PrenadamediaGroup.
- Ndari, Susianty Selaras dan Chandrawaty. (2017). *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. (2013). *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapta, dkk, Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Pekan Baru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Universitas Riau*, 2013.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sitorus, M. dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Perdana Publishing
- Suminar, Dewi Retno. (2019). *Psikologi Bermain dan Permainan Bagi Perkembangan Anak*, Surabaya: Airlangga University Press. Thulhusna, Vaddilla, Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Melalui Papan Titian Pada Siswa Tunagrahita Ringan, Ranah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 2.4, 2020.
- Yus, Anita. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yani dan julista, Jakarta, *kemampuan fisik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba. Prosiding Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 2 (1): 431-436.